

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, pada bagian ini akan dibahas tentang: 1) Paparan data penelitian sebelum tindakan, (2) Paparan data siklus 1 dan (3) Paparan data siklus 2.

1. Paparan Data Sebelum Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pertemuan awal dengan kepala Madrasah MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok Pasuruan. yaitu Bapak Imam Turmudzi, pada tanggal 1 September 2014 di kantor kepala Madrasah MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok Pasuruan.. Pada pertemuan itu peneliti menyampaikan permohonan ijin melaksanakan penelitian sekaligus memberikan informasi tentang maksud dan tujuan penelitian, ternyata Bapak kepala madrasah menyambut baik dan memberikan dukungan besar terhadap penelitian ini.

Selanjutnya pada hari Rabu 3 September 2014 peneliti bertemu dengan guru kelas V MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok Pasuruan. Bapak Ridwan, S.PdI. untuk meminta kesediaannya berkolaborasi dengan peneliti menjadi guru mitra. Dan pada pertemuan itu disepakati pula pelaksanaan pembelajaran IPS dengan materi “Mengidentifikasi penampakan alam dan sosial negara tetangga” pada tanggal 8 dan 10 September 2014. Hal ini dilakukan untuk

memberikan gambaran materi yang akan diterima siswa mengingat materi tersebut berada pada program semester 1. Tes awal dilaksanakan pada hari Rabu 10 September 2014 setelah siswa menerima pembelajaran IPS pada materi “Mengidentifikasi penampakan alam dan sosial negara tetangga”. Tes awal ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh gambaran awal tentang kemampuan siswa kelas VI dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran IPS dengan kompetensi dasar “Memahami perkembangan wilayah Indonesia, penampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara serta Benua benua” dan memperoleh gambaran hasil belajar siswa selama ini apabila melaksanakan pembelajaran secara konvensional.

Tes awal diikuti oleh semua siswa kelas VI sebanyak 16 siswa. Soal tes yang diberikan terdiri dari 4 soal uraian yang berkaitan dengan Standar kompetensi “Memahami perkembangan wilayah Indonesia, penampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara serta Benua benua” pada mata pelajaran IPS, keempat soal masing-masing mewakili kemampuan siswa berpikir tentang bagaimana menemukan dan merumuskan masalah, merancang rencana penyelesaian, melaksanakan rencana dan menarik kesimpulan atau evaluasi. Jawaban siswa kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil tes awal yang tercantum pada tabel di bawah ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tentang memahami penampakan alam dan sosial negara tetangga masih rendah hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang masuk

kategori tuntas dengan baik 37.5% dan 62.5% siswa masih di bawah rata-rata standar nilai ketuntasan minimal sehingga perlu diadakan adanya suatu tindakan, Hasil tes awal siswa secara lengkap disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Tes Awal

No	Nama	Nilai tes awal	Keterangan
1.	Abdul Aziz Ikrom	65	Tuntas
2	Achmad Khalid	40	Belum Tuntas
3	Alif Ramadhani	80	Tuntas
4	Ananda M Iskandar	45	Belum Tuntas
5	Elisa Nur Hidayah	55	Belum Tuntas
6	Fadzilah Romadani	85	Tuntas
7	Izam Izzuddin Nur	55	Belum Tuntas
8	Khurotul A'yun	40	Belum Tuntas
9	M. Soim	65	Tuntas
10	Naufal Nasrullah	40	Belum Tuntas
11	Nining Nur Rahayu	40	Belum Tuntas
12	Nurul Aslikhah	55	Belum Tuntas
13	Nurul Hikmah	45	Belum Tuntas
14	Rizki Riza Nur Laili	65	Tuntas
15	Rokhmad Aji	70	Tuntas
16	Zuhal Rifqi	45	Belum Tuntas
Jumlah Skor		890	37,5%
Rata-rata		55.6	

Adapun analisa data dari tes awal di atas adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah skor diperoleh dari jumlah seluruh nilai tes awal masing-masing siswa.
- b. Skor rata-rata seluruh kelas diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah siswa.

Dari hasil tes awal ini peneliti membuat rancangan tindakan untuk melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran PBL guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPS. Pada hari senin tanggal 15 September 2014, peneliti mengadakan pertemuan awal dengan guru mitra peneliti dan siswa di kelas VI untuk persiapan melaksanakan tindakan awal penelitian. Pada pertemuan ini guru dan peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang tiap kelompoknya terdiri dari 4 siswa dengan karakteristik dan kemampuan yang heterogen. Tetapi dalam pembentukan kelompok ini peneliti juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan sendiri anggota kelompoknya, hal ini berdasarkan saran dari mitra peneliti bahwa biasanya siswa kelas VI sulit bekerja sama apabila ia dikelompokkan dengan siswa yang kurang akrab. Perlu diperhatikan pula dalam pembelajaran nanti posisi tempat duduk anggota kelompok agar tidak saling membelakangi/menutupi satu sama lainnya dan setelah terbentuk kelompok masing-masing kelompok menamai sendiri nama kelompoknya.

2. Paparan Data Siklus 1

Pada bagian ini akan dipaparkan data yang diperoleh selama melaksanakan tindakan dalam siklus pertama meliputi (a). perencanaan tindakan (b.) pelaksanaan tindakan (c). Observasi dan evaluasi (d). refleksi. Siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35'

tiap pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 15 dan 17 September 2014. Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian pada siklus 1.

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah peneliti dan mitra peneliti membuat persiapan untuk melaksanakan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Kegiatan persiapan ini meliputi membuat rancangan pembelajaran, mempersiapkan media dan materi pembelajaran berupa potongan gambar, artikel dari media cetak, merancang soal tes awal dan soal tes akhir untuk siklus 1, membuat panduan wawancara, menyusun panduan observasi untuk guru dan siswa, membuat lembar kerja kelompok dan lembar kerja individu.

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun oleh peneliti dan didiskusikan dengan dosen pembimbing. Setelah semua siap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut kemudian dikomunikasikan dengan mitra peneliti yang bertugas untuk melaksanakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut. Pertemuan pertama dilaksanakan dengan sub materi Mengidentifikasi penampakan alam dan sosial negara tetangga.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1 Tindakan 1

Tindakan 1 dilaksanakan pada tanggal 15 September 2014 selama 2 x 35” atau 2 jam pelajaran, pelaksanaan pembelajaran terdiri

dari tiga tahap kegiatan yaitu tahap awal (15 menit), tahap kegiatan inti (45 menit) dan tahap kegiatan akhir (10 menit).

Pada pertemuan 1 tindakan 1 ini guru kelas V sebagai mitra kerja bertugas melaksanakan pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian mempersilakan siswa menyiapkan kelengkapan belajarnya. Kegiatan selanjutnya diawali dengan guru menginformasikan dan menjelaskan sub materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mampu mengidentifikasi kenampakan alam dan sosial negara tetangga

Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat memahami materi pelajaran. Selanjutnya guru mengadakan tanya jawab dengan siswa sambil menunjukkan tabel kenampakan alam pada negara tetangga.

Selanjutnya guru meminta beberapa siswa maju ke depan untuk melihat dari dekat dan membacakan dengan keras keterangan pada masing-masing tabel. Pancingan ini ternyata menarik minat siswa lainya untuk melihat tabel-tabel lainnya.

Dengan memanfaatkan minat siswa guru segera meminta siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang telah disepakati sebelumnya. Siswa sangat bersemangat dan terlihat senang bergabung dengan kelompoknya.

Setelah itu guru memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil lembar kerja kelompok.

Pada tahap inti guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama mencari pemecahan masalah yang diberikan guru, guru dalam hal ini sebagai pengawas menjaga supaya tidak terjadi keonaran, kegaduhan atau hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian siswa terhadap pelajarannya dan juga bertindak sebagai fasilitator. Selama siswa mengerjakan tugas dan berdiskusi guru berkeliling untuk melihat dan bertindak sebagai fasilitator memberikan penjelasan kepada siswa/kelompok yang belum mengerti pertanyaan yang dihadapi tanpa langsung memberikan jawabannya.

Observer juga melakukan tugasnya yaitu mengobservasi segala bentuk aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam melaksanakan pengamatan dan observasi merekam segala bentuk kejadian yang terjadi dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa. Ternyata dalam diskusi kelompok terdapat beberapa kelompok kurang aktif dalam menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya bahkan ada salah satu kelompok yang tidak berdiskusi tetapi malah saling berebut melihat LK yang diberikan. Melihat hal tersebut guru

mendatangi kelompok dan meminta kelompok tersebut melakukan diskusi guna menemukan masalah yang terdapat dalam LK yang mereka miliki untuk selanjutnya dicari pemecahannya bersama-sama.

Setelah diamati sekian lama ternyata ada salah satu siswa yang pandai mendominasi proses diskusi, oleh guru diarahkan untuk membantu temannya yang lain yang belum mengerti dan mendorong siswa yang lain agar tidak malu atau takut salah dalam menyampaikan pendapatnya. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya guru meminta salah satu anggota kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan. Kelompok yang pertama menyampaikan hasil diskusinya adalah kelompok I

Setelah kelompok I selesai menyampaikan hasil diskusi kelasnya diadakan sesi tanya jawab namun ternyata siswa masih kurang aktif bertanya jawab, untuk mencairkan suasana guru memberikan pancingan dengan meminta siswa yang lain memberikan aplaos bagi siswa apabila berhasil menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Dalam kegiatan ini guru bertindak sebagai moderator jalanya diskusi.

Dalam kegiatan inti ini setiap kelompok mendapat giliran menyampaikan hasil diskusinya dan setelah diskusi akan berakhir guru membuat klarifikasi jawaban siswa yang kurang dan membuat

rangkuman untuk siswa, setelah siswa belajar memahami penampakan alam dan sosial negara tetangga.

Pada tahap akhir guru melakukan pemantapan hasil belajar siswa dengan melakukan sesi tanya jawab dan evaluasi dengan memberikan pertanyaan.

2) Pertemuan 2 Siklus 1

Pertemuan 2 Siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 September 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35'. Berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempersilakan siswa mempersiapkan alat belajarnya. Selanjutnya guru menginformasikan sub materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang kedua ini yaitu melanjutkan materi sebelumnya tentang penampakan alam negara tetangga juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat kita mempelajari materi tersebut dengan mengadakan sesi tanya – jawab. Setelah proses pengamatan dan membaca selesai guru menjelaskan langkah-langkah menentukan masalah dan mencari solusi dari bacaan tadi selanjutnya meminta siswa membentuk kelompok sesuai dengan kelompok masing-masing untuk berdiskusi menentukan permasalahan yang dihadapi dan mencari pemecahannya

bersama-sama. Tiap kelompok mendapat beberapa gambar dan 1 potongan kliping/artikel.

Selama siswa berdiskusi guru berkeliling kelas mengamati siswa dan bertindak sebagai moderator dan fasilitator sehingga apabila ada siswa yang tidak mengerti guru langsung memberikan penjelasan lebih lanjut kepada kelompok yang belum mengerti tadi. Peneliti juga melaksanakan tugasnya dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi guru meminta satu kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok yang lain memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji, Pada pertemuan kedua ini kelompok yang maju adalah kelompok II Setelah kelompok II selesai menyampaikan hasil diskusinya, diadakan sesi tanya jawab untuk mencairkan suasana Dalam kegiatan ini guru bertindak sebagai moderator jalannya diskusi, setelah itu setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok dan mengerjakan tugas individunya masing-masing.

Pada tahap akhir pembelajaran kegiatan berlangsung selama 10 menit. Kegiatan selanjutnya adalah merangkumkan hasil diskusi dan guru memberikan evaluasi berupa 4 soal uraian dan setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan PBL

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran PBL pada siklus tindakan 1 disajikan pada tabel data hasil observasi selanjutnya dianalisis dengan rumus dari suherman²⁷ yang telah dimodifikasi yaitu:

$$\text{persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor penilaian berdasarkan pada kriteria dari banyaknya indikator yang sering muncul/terlihat selama pembelajaran. Kriteria penilaian indikator kegiatan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 Siklus 1

No	Jenis aktivitas guru	P1	P2
1	2	3	4
1	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
	2. Membangkitkan motivasi siswa dengan permasalahan kontekstual	4	4
	3. Menggali pengetahuan prasyarat siswa	4	4
2	1. Memandu siswa memahami masalah	3	3
	2. Meminta siswa mendiskusikan rumusan masalahnya	3	4
	3. Meminta siswa berdiskusi memecahkan masalah	2	3
	4. Memberi bantuan kepada kelompok tanpa memberitahu jawabannya secara langsung	3	4
	5. Memantau jalannya diskusi dan bertindak sebagai moderator dan fasilitator	3	3

²⁷ Nana Sudjana.. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*.(Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), 60

No	Jenis aktivitas guru	P1	P2
1	2	3	4
	6. Memberi kesempatan siswa mengemukakan pendapatnya	4	4
	7. Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi	3	3
	8. Memberi dorongan dan kesempatan siswa bertanya	3	4
	9. Memotivasi siswa yang kurang aktif	4	4
3	1. Mengarahkan siswa membuat rangkuman	3	3
	2. Mengevaluasi pembelajaran	3	3
Jumlah skor		46	50
Prosentase skor Rata-rata		82.1%	89.3%
Kriteria tingkat keberhasilan		B	SB

(Sumber : hasil observasi olahan Peneliti)

Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung persentase nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal (56) dikalikan seratus persen atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria tarif keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

85% < NR ≤ 100% = sangat baik

70% < NR ≤ 85% = baik

55% < NR ≤ 70% = cukup baik

0% < NR ≤ 55% = kurang baik

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa skor prosentase nilai rata-rata observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 adalah 82.1% dengan kriteria tingkat keberhasilan baik,

dan pada pertemuan 2 skor aktivitas guru mengalami peningkatan dengan kriteria sangat baik dengan prosentase 89.3% dengan kriteria tingkat keberhasilan sangat baik. Dari data ini membuktikan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran model PBL dengan sangat baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

Berikut adalah tabel hasil observasi aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran materi penampakan alam dan sosial negara tetangga dengan menerapkan model pembelajaran *Problem based Learning* (PBL).

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus 1

No	Nama siswa	Aktivitas yang diamati												JML
		Keaktifan				Keberanian				Kerja sama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
1	Abdul Aziz Ikrom				√				√				√	11
2	Achmad Khalid			√			√						√	8
3	Alif Ramadhani				√				√				√	11
4	Ananda M Iskandar			√				√					√	10
5	Elisa Nur Hidayah			√				√					√	9
6	Fadzilah Romadani				√			√					√	11
7	Izam Izzuddin Nur		√			√					√			5
8	Khurotul A'yun			√			√						√	7
9	M. Soim				√		√						√	7
10	Naufal Nasrullah		√					√			√			7
11	Nining Nur Rahayu				√			√					√	10
12	Nurul Aslikhah			√					√				√	11
13	Nurul Hikmah			√				√					√	9
14	Rizki Riza Nur Laili				√		√				√			8

No	Nama siswa	Aktivitas yang diamati												JML
		Keaktifan				Keberanian				Kerja sama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
15	Rokhmad Aji				√				√			√		11
16	Zuhal Rifqi	√					√				√			5
Jumlah skor													140	
Rata-rata													8.75	
kategori													Baik	

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus 1

No	Nama siswa	Aktivitas yang diamati												JML
		Keaktifan				Keberanian				Kerja sama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
1	Abdul Aziz				√				√				√	12
2	Achmad Khalid			√			√						√	9
3	Alif Ramadhani				√				√				√	12
4	Ananda M				√			√					√	11
5	Elisa Nur			√				√				√		9
6	Fadzilah				√				√				√	12
7	Izam Izzuddin		√			√					√			5
8	Khurotul A'yun			√			√					√		7
9	M. Soim				√			√				√		8
10	Naufal		√					√			√			7
11	Nining Nur				√			√					√	11
12	Nurul Aslikhah			√					√				√	11
13	Nurul Hikmah			√				√				√		9
14	Rizki Riza Nur				√		√					√		9
15	Rokhmad Aji				√				√				√	12
16	Zuhal Rifqi	√					√				√			5
Jumlah skor													149	
Rata-rata													9.3	

(Sumber : hasil observasi Peneliti)

Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor aktivitas siswa dengan skor maksimal (16), dengan kriteria sebagai berikut

Skala rata rata skor	Kategori
10 – 12	Sangat Baik
7 – 9	Baik
4 – 6	Cukup
1 - 3	kurang

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa dalam pertemuan 1 siklus 1 adalah 8.75 dengan kategori baik dan pada pertemuan 2 siklus 1 nilai rata-rata observasi aktivitas siswa mencapai 9.3 juga dengan kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas siswa meningkat setelah diberi tindakan

3) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Akhir Siklus 1

a) Hasil Tes Awal

Pada Pembelajaran IPS khususnya pada Materi identifikasi penampakan alam dan sosial negara tetangga berdasarkan tes hasil belajar sebelum menerapkan model pembelajaran PBL menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dalam daftar tabel hasil tes awal sebelum tindakan penelitian berikut:

Tabel 4.5 Hasil Tes Awal

No	Nama	Nilai tes awal	Keterangan
1	2	3	4
1	Abdul Aziz Ikrom	65	Tuntas
2	Achmad Khalid	40	Belum tuntas
3	Alif Ramadhani	80	Tuntas
4	Ananda M Iskandar	45	Belum tuntas
5	Elisa Nur Hidayah	55	Belum tuntas
6	Fadzilah Romadani	85	Tuntas
7	Izam Izzuddin Nur	55	Belum tuntas
8	Khurotul A'yun	40	Belum tuntas
9	M. Soim	65	tuntas
10	Naufal Nasrullah	40	Belum tuntas
11	Nining Nur Rahayu	40	Belum tuntas
12	Nurul Aslikhah	55	Belum tuntas
13	Nurul Hikmah	45	Belum tuntas
14	Rizki Riza Nur Laili	65	Tuntas
15	Rokhmad Aji	70	Tuntas
16	Zuhal Rifqi	45	Belum tuntas
Jumlah		890	
Rata-rata		55.6	

(Sumber : Tes hasil belajar siswa kls VI)

Adapun analisa data dari tes awal di atas adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah skor diperoleh dari jumlah seluruh nilai tes awal masing-masing siswa.
- b. Skor rata-rata seluruh kelas diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah siswa.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas VI MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok masih sangat rendah tingkat ketuntasan belajarnya hal ini dapat dilihat dari data tabel di atas bahwasanya 37.5% siswa (6 siswa) yang masuk kategori tuntas dalam

belajar sedangkan 62.5% (10 siswa) lainnya belum tuntas. Untuk itu perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi kenampakan alam dan sosial negara tetangga.

b) Hasil Tes Akhir Siklus 1

Hasil penilaian ketuntasan belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang dapat kami sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Tes Akhir Siswa Pada Siklus 1

No	Nama	Nilai akhir siklus 1	Keterangan
1	2	3	4
1	Abdul Aziz Ikrom	67	tuntas
2	Achmad Khalid	50	Belum tuntas
3	Alif Ramadhani	95	Tuntas
4	Ananda M Iskandar	66	Tuntas
5	Elisa Nur Hidayah	65	Tuntas
6	Fadzilah Romadani	86	Tuntas
7	Izam Izzuddin Nur	45	Belum tuntas
8	Khurotul A'yun	65	Tuntas
9	M. Soim	75	Tuntas
10	Naufal Nasrullah	40	Belum tuntas
11	Nining Nur Rahayu	80	Tuntas
12	Nurul Aslikhah	70	Tuntas
13	Nurul Hikmah	69	Tuntas
14	Rizki Riza Nur Laili	60	Belum tuntas
15	Rokhmad Aji	83	Tuntas
16	Zuhal Rifqi	40	Belum tuntas
Jumlah		1056	
Rata-rata		66	

(Sumber : Tes hasil belajar siswa kls VI)

Adapun analisa data dari tes awal di atas adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah skor diperoleh dari jumlah seluruh nilai tes awal masing-masing siswa.
- b. Skor rata-rata seluruh kelas diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah siswa.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu : sebanyak 68.7% (11 siswa) telah mencapai standar ketuntasan minimal naik 32% dari 6 siswa dan 31.3% (5 siswa) masih di bawah standar nilai ketuntasan minimal untuk itu perlu diadakan tindakan pada siklus berikutnya

Secara garis besar pencapaian peningkatan skor hasil belajar siswa pada siklus 1 sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran PBL dapat dipaparkan dalam tabel berikut

Tabel 4.7 Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Siklus 1

No	Nama	Siklus 1				Keterangan
		Nilai tes awal	Ketuntasan	Nilai akhir	Ketuntasan	
1	Abdul Aziz Ikrom	65	tuntas	67	tuntas	Meningkat tuntas
2	Achmad Khalid	40	belum	50	Belum	Meningkat belum tuntas
3	Alif Ramadhani	80	Tuntas	95	Tuntas	Meningkat tuntas
4	Ananda M Iskandar	45	Belum	66	Tuntas	Meningkat tuntas
5	Elisa Nur Hidayah	55	Belum	65	Tuntas	Meningkat tuntas
6	Fadzilah Romadani	85	Tuntas	86	Tuntas	Meningkat tuntas
7	Izam Izzuddin Nur	55	Belum	45	Belum	Meningkat belum tuntas
8	Khurotul A'yun	40	Belum	65	Tuntas	Meningkat tuntas

No	Nama	Siklus 1				Keterangan
		Nilai tes awal	Ketuntasan	Nilai akhir	Ketuntasan	
9	M. Soim	65	tuntas	75	Tuntas	Meningkat tuntas
10	Naufal Nasrullah	40	Belum	40	Belum	Meningkat belum tuntas
11	Nining Nur Rahayu	40	Belum	80	Tuntas	Meningkat tuntas
12	Nurul Aslikhah	55	Belum	70	Tuntas	Meningkat tuntas
13	Nurul Hikmah	45	Belum	69	Tuntas	Meningkat tuntas
14	Rizki Riza Nur Laili	65	Tuntas	60	Belum	Meningkat belum tuntas
15	Rokhmad Aji	70	Tuntas	83	Tuntas	Meningkat tuntas
16	Zuhal Rifqi	45	belum	40	Belum	Meningkat belum tuntas
Jumlah		890		1056		
Rata - rata		55.6		66		

(Sumber : Tes hasil belajar siswa kls VI)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus 1 siswa kelas VI MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok belum mencapai standar ketuntasan belajar lebih dari 75% seperti ketetapan di awal penelitian, sehingga perlu dilaksanakan pemberian tindakan selanjutnya pada siklus ke 2. Hal ini terlihat dari data tabel banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 68.7% dari seluruh siswa (11 siswa) sedangkan 31.5% (5 siswa) masih belum mencapai standar ketuntasan minimal. Sehingga perlu dilakukan pemberian tindakan pada siklus berikutnya. (siklus2).

c) Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan setelah pelaksanaan siklus yaitu ketika siswa sedang istirahat. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi

pelajaran yang telah dipelajarinya. Wawancara dengan siswa dilakukan pada 3 subyek yaitu pada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan kurang. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa subyek wawancara senang ketika mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran PBL.

d) Refleksi

Berdasarkan observasi dan evaluasi yang dilakukan pada siklus1 diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa kelas VI dalam memecahkan masalah meningkat 31.2% tetapi sebanyak31.3% siswa belum mencapai ketuntasan belajar, hal ini karena siswa masih belum bisa memahami dan merumuskan masalah yang dihadapi, mereka masih tergantung pada guru atau temannya dalam menentukan masalah apa yang dia peroleh dari soal yang dia dapatkan. Dengan mengetahui beberapa permasalahan dari pelaksanaan tindakan siklus 1 maka peneliti merumuskan kembali cara untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siklus pada siklus berikutnya.

Permasalahan yang ditemui peneliti selama melaksanakan tindakan siklus 1 sangat penting artinya sebagai rujukan untuk merencanakan tindakan pada siklus 2. Berikut daftar permasalahan yang ditemukan dalam siklus 1 yaitu:

Tabel 4.8 Permasalahan Pada Siklus 1

No	Permasalahan	Cara mengatasi
1	2	3
1	Siswa kurang mampu umumnya masih takut untuk bertanya sehingga mereka tampak kurang aktif dalam pembelajaran	Guru harus melakukan pendekatan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan perhatian lebih pada kegiatan belajar selanjutnya dengan sering memberikan motivasi
2	Pada saat diskusi beberapa siswa ramai dan tidak memperhatikan kelompok lain menyampaikan hasil diskusinya	Guru harus mengondisikan keadaan dahulu sebelum melaksanakan diskusi seperti pembagian kelompok yang sesuai dengan minat siswa dan tempat duduk supaya tidak saling berdekatan atau menghalangi siswa lain
3	Media pembelajaran berupa Gambar masih kurang menarik (Hitam putih) dan sering disalahgunakan oleh beberapa siswa	Guru memberikan pengarahan lebih kepada siswa yang menyalahgunakan media tersebut dan mencari gambar baru yang lebih menarik (berwarna) dan ditambah artikel beritanya.
4	Sebanyak 31.3% siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar	Memberikan tindakan lagi yaitu melaksanakan siklus II dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum berhasil.

(Sumber : Hasil Observasi, oleh peneliti)

3. Paparan Data Pada Siklus II

Pada bagian ini akan dipaparkan data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan pada siklus 2 paparan tersebut meliputi : a) Perencanaan tindakan, b) Pelaksanaan tindakan, c) Observasi dan evaluasi d) Refleksi. Siklus dua dilaksanakan selama 2 x 35' (2 kali pertemuan) yaitu tanggal 22 dan 24 September 2014. Berikut ini uraian pelaksanaan tindakan pada siklus 2

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah peneliti dan mitra peneliti membuat persiapan untuk melaksanakan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Kegiatan persiapan ini meliputi membuat rancangan pembelajaran, mempersiapkan media dan materi pembelajaran berupa gambar dan informasi tentang masalah sosial di negara tetangga dari media cetak, merancang soal test akhir untuk siklus 2, membuat panduan wawancara, membuat panduan observasi untuk guru dan siswa, membuat lembar kerja kelompok.

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun oleh peneliti dan didiskusikan dengan dosen pembimbing. Setelah semua siap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut kemudian dikomunikasikan dengan mitra peneliti yang bertugas untuk melaksanakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut.

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan sub materi masalah sosial di negara tetangga dengan hasil belajar yang ingin dicapai adalah siswa mampu memecahkan masalah sosial di negara tetangga.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

1) Pertemuan 1 Siklus 2

Tindakan 1 siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 22 September 2014 selama 2x35” atau 2 jam pelajaran, pelaksanaan pembelajaran

terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu tahap awal (15 menit), tahap kegiatan inti (45 menit) dan tahap kegiatan akhir (10 menit).

Pada pertemuan 1 tindakan siklus 2 ini guru melaksanakan pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan kemudian mempersilakan siswa menyiapkan kelengkapan belajarnya. Kegiatan selanjutnya diawali dengan guru menginformasikan dan menjelaskan sub materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mampu memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi negara-negara tetangga.

Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat memahami materi.

Selanjutnya guru mengadakan tanya jawab dengan siswa dan sambil menunjukkan berbagai gambar macam-macam masalah sosial negara tetangga, selanjutnya guru meminta beberapa siswa maju untuk melihat dari dekat dan membacakan dengan keras keterangan pada masing-masing gambar. Pancingan ini ternyata menarik minat siswa lainya untuk melihat gambar lainnya.

Dengan memanfaatkan minat siswa guru segera meminta siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang telah disepakati sebelumnya. Siswa sangat bersemangat dan terlihat senang bergabung dengan kelompoknya. Setelah itu guru memanggil

perwakilan kelompok untuk mengambil media pembelajaran dan lembar kerja kelompok.

Pada tahap ini guru memberikan materi permasalahan untuk masing-masing kelompok dan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama mencari pemecahan masalah yang diberikan guru. Guru dalam hal ini sebagai pengawas menjaga supaya tidak terjadi keonaran, kegaduhan atau hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian siswa terhadap pelajarannya dan juga bertindak sebagai fasilitator. Selama siswa mengerjakan tugas dan berdiskusi guru berkeliling untuk melihat dan bertindak sebagai fasilitator memberikan penjelasan kepada siswa atau kelompok yang belum mengerti pertanyaan yang dihadapi tanpa langsung memberikan jawabannya. Observer juga melakukan tugasnya yaitu mengobservasi segala bentuk aktivitas guru dan siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam melaksanakan observasi dan evaluasi, peneliti merekam segala bentuk kejadian yang terjadi dengan menggunakan instrumen penelitian berupa panduan observasi guru dan siswa. Dari hasil observasi, ternyata siswa dalam diskusi kelompok terlihat aktif dalam menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya tetapi ada salah satu kelompok yang malah tidak berdiskusi mereka malah ngobrol tentang r di televisi. Melihat hal tersebut guru mendatangi kelompok dan

meminta kelompok tersebut melakukan diskusi guna menemukan masalah yang terdapat dalam gambar yang mereka miliki untuk selanjutnya dicari pemecahannya bersama-sama.

Setelah diamati sekian lama ternyata ada salah satu siswa yang pandai mendominasi proses diskusi, oleh guru diarahkan untuk membantu temannya yang lain yang belum mengerti dan mendorong siswa yang lain agar tidak malu atau takut salah dalam menyampaikan pendapatnya. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya guru meminta salah satu anggota kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan.

Pada pelaksanaan tindakan ini penyajian hasil diskusi kelompok tidak lagi dibacakan di tempat duduk kelompok akan tetapi dilakukan oleh seluruh kelompok dengan duduk bersama di depan kelas. Dengan ini diharapkan seluruh siswa pada kelompok lain yang belum mendapat kesempatan maju bisa lebih fokus memperhatikan kelompok penyaji dan memudahkan guru mengawasi jalannya diskusi. Penyaji pertama adalah kelompok IV, selesai menyampaikan hasil diskusi kelasnya diadakan sesi tanya jawab namun ternyata beberapa siswa masih kurang aktif bertanya jawab, untuk mencairkan suasana guru memberikan pancingan dengan akan memberikan hadiah berupa tanda Bintang di meja kelompoknya apabila berhasil menyampaikan

pendapat atau menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Dalam kegiatan ini guru bertindak sebagai moderator jalanya diskusi.

Dalam kegiatan inti ini setiap kelompok mendapat giliran menyampaikan hasil diskusinya masing-masing, setelah diskusi akan berakhir guru membuat klarifikasi jawaban siswa yang kurang bahwa bencana alam itu termasuk kejadian mengerikan yang diakibatkan oleh alam dan membuat rangkuman untuk siswa. Setelah selesai membuat rangkuman maka siswa menerapkannya pada soal individu yang telah dipersiapkan oleh guru dan peneliti.

Pada tahap akhir guru melakukan pemantapan hasil belajar siswa dengan melakukan sesi tanya jawab dan evaluasi.

2) Pertemuan 2 Siklus 2

Pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 September 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35'. Pada pertemuan ini diadakan tes akhir siklus 2 untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VI MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok setelah diberi tindakan. Tes berupa 4 soal uraian sebelum melaksanakan tes guru memberikan penjelasan kembali tentang materi yang telah dipelajari kemudian memberikan pesan-pesan moral.

c. Observasi dan Evaluasi

1). Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

Data hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran pada pelaksanaan tindakan siklus 2 disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 Siklus 2

No	Jenis aktivitas guru	P1
1	2	3
1	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	2. Membangkitkan motivasi siswa dengan permasalahan kontekstual	4
	3. Menggali pengetahuan prasyarat siswa	4
2	1. Memandu siswa memahami masalah	3
	2. Meminta siswa mendiskusikan rumusan masalahnya	4
	3. Meminta siswa berdiskusi memecahkan masalah	4
	4. Memberi bantuan kepada kelompok tanpa memberitahu jawabannya secara langsung	4
	5. Memantau jalannya diskusi dan bertindak sebagai moderator dan fasilitator	3
	6. Memberi kesempatan siswa mengemukakan pendapatnya	4
	7. Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi	3
	8. Memberi dorongan dan kesempatan siswa bertanya	4
	9. Memotivasi siswa yang kurang aktif	4
3	1. Mengarahkan siswa membuat rangkuman	3
	2. Mengevaluasi pembelajaran	3
Jumlah skor		51
Prosentase skor Rata-rata		91%
Kriteria tingkat keberhasilan		SB

Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung persentase nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal (56) dikalikan seratus persen atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria tarif keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

85% < NR ≤ 100% = sangat baik

70% < NR ≤ 85% = baik

55% < NR ≤ 70% = cukup baik

0% < NR ≤ 55% = kurang baik

Berdasarkan data table 4.8 dapat diketahui bahwa prosentase rata – rata aktivitas guru pada pertemuan 1 siklus 2 mencapai 91% dengan kriteria sangat baik hal ini membuktikan bahwa guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik, penggunaan media dan manajemen waktunya tepat sehingga keefektifan aktivitas guru meningkat sebesar 1.7%.

2). Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 2

Berikut adalah data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada tindakan siklus 2.

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 2

No	Nama siswa	Aktivitas yang diamati												JML	
		Keaktifan				Keberanian				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abdul Aziz Ikrom				√					√				√	12
2	Achmad Khalid				√					√				√	12
3	Alif Ramadhani				√			√						√	11
4	Ananda M Iskandar			√						√				√	11
5	Elisa Nur Hidayah				√					√				√	12
6	Fadzilah Romadani				√					√		√			11

No	Nama siswa	Aktivitas yang diamati												JML
		Keaktifan				Keberanian				Kerja sama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
7	Izam Izzuddin Nur				√			√				√		10
8	Khurotul A'yun				√			√				√		10
9	M. Soim				√			√					√	11
10	Naufal Nasrullah			√				√				√		9
11	Nining Nur Rahayu			√				√					√	10
12	Nurul Aslikhah				√				√			√		11
13	Nurul Hikmah			√				√			√			10
14	Rizki Riza Nur Laili			√				√				√		9
15	Rokhmad Aji			√				√					√	10
16	Zuhal Rifqi				√			√			√			9
Jumlah skor												168		
Rata-rata												11		
Kategori												SB		

Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor aktivitas siswa dengan skor maksimal (16), dengan kriteria sebagai berikut:

Skala rata rata skor	Kategori
10 – 12	Sangat Baik
7 – 9	Baik
4 – 6	Cukup
1 - 3	kurang

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai aktivitas siswa pada pertemuan tindakan siklus 2 adalah 11 dengan kategori sangat baik. Dibandingkan dengan data hasil observasi siswa pada pertemuan 2 siklus 1, maka siswa mengalami kenaikan tingkat keberhasilan mencapai 1.7 pada siklus yang ke 2 ini. Hasil observasi seluruh tindakan pada siklus 2

selengkapnya hasil aktivitas guru dan siswa dapat dikategorikan sangat baik dan aktivitas belajar siswa meningkat hingga mencapai kategori sangat baik. Data hasil observasi ini dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan keberhasilan tindakan pada siklus 2

3) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Akhir Siklus 2

Untuk mengetahui penilaian hasil belajar siswa setelah melaksanakan tindakan pada siklus ke 2 maka dapat peneliti sajikan dalam daftar tabel berikut:

Tabel 4.11 Tabel Daftar Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2

No	Nama	Nilai akhir siklus 2	Keterangan
1	Abdul Aziz Ikrom	79	Tuntas
2	Achmad Khalid	80	Tuntas
3	Alif Ramadhani	98	Tuntas
4	Ananda M Iskandar	80	Tuntas
5	Elisa Nur Hidayah	95	Tuntas
6	Fadzilah Romadani	95	Tuntas
7	Izam Izzuddin Nur	80	Tuntas
8	Khurotul A'yun	75	Tuntas
9	M. Soim	84	Tuntas
10	Naufal Nasrullah	85	Tuntas
11	Nining Nur Rahayu	90	Tuntas
12	Nurul Aslikhah	85	Tuntas
13	Nurul Hikmah	94	Tuntas
14	Rizki Riza Nur Laili	75	Tuntas
15	Rokhmad Aji	90	Tuntas
16	Zuhal Rifqi	80	Tuntas
Rata-rata		85.3	

(Sumber Tes hasil belajar siswa kelas VI)

Adapun analisa data dari tes awal diatas adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah skor diperoleh dari jumlah seluruh nilai tes awal masing-masing siswa.
- b. Skor rata-rata seluruh kelas diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah siswa.

Menurut Wiyono²⁸ Berdasarkan data pada lampiran 4.11 dapat diketahui bahwa 25% (4 siswa) termasuk dalam klasifikasi sangat baik, 31.2% (5 siswa) masuk klasifikasi baik, 43.7% 7 siswa masuk kategori cukup baik dan tidak ada siswa masuk dalam klasifikasi kurang baik.

Secara garis besar data kemampuan memecahkan masalah siswa dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus 1 Dan Siklus 2

No	Nama	Tes Akhir Siklus 1		Test Akhir Siklus 2		Keterangan
		Nilai akhir siklus 1	Ketuntasan	Nilai akhir siklus 2	Ketuntasan	
1	Abdul Aziz Ikrom	67	tuntas	79	Tuntas	Meningkat tuntas
2	Achmad Khalid	50	Belum	80	Tuntas	Meningkat tuntas
3	Alif Ramadhani	95	tuntas	98	Tuntas	Meningkat tuntas
4	Ananda M Iskandar	66	Tuntas	80	Tuntas	Meningkat tuntas
5	Elisa Nur Hidayah	65	Tuntas	95	Tuntas	Meningkat tuntas
6	Fadzilah Romadani	86	Belum	95	Tuntas	Meningkat tuntas
7	Izam Izzuddin Nur	45	Belum	80	Tuntas	Meningkat tuntas
8	Khurotul A'yun	65	tuntas	75	Tuntas	Meningkat tuntas
9	M. Soim	75	tuntas	84	Tuntas	Meningkat tuntas
10	Naufal Nasrullah	40	Belum	85	Tuntas	Meningkat tuntas
11	Nining Nur Rahayu	80	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat tuntas
12	Nurul Aslikhah	70	Tuntas	85	Tuntas	Meningkat tuntas
13	Nurul Hikmah	69	Tuntas	94	Tuntas	Meningkat tuntas
14	Rizki Riza Nur Lail	60	Belum	75	Tuntas	Meningkat tuntas

²⁸ Sudjana, N.. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), 27

No	Nama	Tes Akhir Siklus 1		Test Akhir Siklus 2		Keterangan
		Nilai akhir siklus 1	Ketuntasan	Nilai akhir siklus 2	Ketuntasan	
15	Rokhmad Aji	83	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat tuntas
16	Zuhal Rifqi	40	Belum	80	Tuntas	Meningkat tuntas
jumlah		1056		1365		Meningkat tuntas
Rata - rata		66		85.3		Meningkat tuntas

(Sumber : Tet hasil belajar siswa kelas VI)

Adapun analisa data dari tes awal diatas adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah skor diperoleh dari jumlah seluruh nilai tes awal masing-masing siswa.
- b. Skor rata-rata seluruh kelas diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah siswa.

Berdasarkan table 4.12 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil tes akhir siklus II, 16 orang mencapai skor standart ketuntasan belajar mengajar yang telah di tetapkan yaitu mencapai ≥ 65 . sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah berhasil dan berakhir.

a) Hasil wawancara

Wawancara dilakukan setelah pelaksanaan siklus 2 yaitu ketika siswa sedang istirahat pada hari Rabu tanggal 24 September 2014. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Wawancara dengan siswa dilakukan pada 3 subyek yaitu pada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan kurang. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa subyek wawancara senang ketika mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model PBL.

b) Refleksi

Berdasarkan observasi dan evaluasi yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan siklus 2 diperoleh data bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mempelajari materi IPS tentang kenampakan alam dan sosial negara tetangga pada kelas VI meningkat sebesar 27.2% Hal ini dikarenakan siswa sudah terlatih dan menguasai cara berpikir tingkat tinggi seperti cara menemukan masalah, memahami masalah yang dihadapi, bekerja sama membuat rancangan penyelesaian, menyampaikan ide dan melakukan evaluasi.

Dilihat dari data tabel ketuntasan belajar pada siklus 2 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas VI MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok telah berhasil mencapai standar minimal ketuntasan belajar sehingga dapat dikatakan bahwa tindakan penelitian telah berhasil dan berakhir.

Selain itu pada penelitian ini ditemukan juga kelebihan daripada penerapan Model pembelajaran PBL pada mata pelajaran IPS MI yaitu sebagai berikut:

1. Siswa menyenangi pembelajaran secara berkelompok karena bergabung dengan kelompok yang diminatinya dapat mengurangi rasa minder dan menumbuhkan keberanian untuk ikut aktif belajar dalam kegiatan pembelajaran
2. Penggunaan Media pembelajaran yang berupa gambar berwarna dan menarik dapat merangsang minat siswa dalam belajar mencoba menemukan permasalahan dan kemudian menemukan solusinya, apabila gambarnya tidak menarik siswa mengalami kesulitan.

c) Temuan Penelitian

Beberapa temuan penelitian yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan terkategori sangat baik hal ini membuktikan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan PBL
2. Hasil Observasi aktivitas siswa menunjukkan peningkatan, artinya keterlibatan aktivitas belajar siswa selama mengikuti tindakan pembelajaran meningkat, secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran terkategori sangat baik
3. Siswa menyukai kegiatan belajar berkelompok karena dapat menumbuhkan keberanian dan dapat bekerja sama.
4. Mengawali pembelajaran dengan mengemukakan permasalahan yang terjadi di sekitar siswa dapat menarik minat siswa untuk belajar.
5. Keaktifan dan keberanian siswa menyampaikan pertanyaan dan membuat suatu kesimpulan meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model PBL.

B. Pembahasan

1. Penerapan model pembelajaran PBL pada materi cara-cara mengatasi bencana alam pada mata pelajaran IPS

Dalam penelitian ini guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti bertindak sebagai observer pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini peneliti dan guru mitra kerja selalu melakukan koordinasi dalam penyusunan rancangan serta memperhatikan usulan dan saran dari pelaksana tindakan, selain itu peneliti juga mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) guru selalu mengawali pembelajaran dengan memberi orientasi tentang gambaran-gambaran kehidupan bermasyarakat yang terkait dengan penampakan alam dan keadaan sosial. Hal itu sesuai dengan karakteristik pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), bahwa PBL memiliki tahapan tahapan yaitu 1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisir siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil kerja, 5) menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah²⁹. Kegiatan selanjutnya adalah menarik pengetahuan awal siswa sehingga guru mengetahui tingkat pengetahuan siswa dan selanjutnya memberikan arahan yang tepat sehingga nantinya siswa telah memiliki kesiapan mental dan pemahaman dalam memilih materi

²⁹ Nurhadi. *Pembelajaran Kontektual dan Penerapannya dalam KBK*. (Malang:UM, 2004), 60

permasalahan yang diinginkan, kelebihan model PBL disini adalah adanya pemilihan materi permasalahan yang diangkat berdasarkan kemampuan dan minat anak sehingga dalam pelaksanaannya siswa selalu termotivasi memecahkan masalah yang dipilihnya guru sebagai moderator dan fasilitator saja.

Pemberian pertanyaan pembuka dan pembangkit minat anak menjadi langkah pembelajaran yang sangat penting dalam penerapan model pembelajaran PBL karena tanpa pengetahuan yang cukup terhadap pengetahuan awal yang di miliki siswa guru dapat melakukan kesalahan dalam memberikan masalah dan siswa akan mengalami kesulitan karena dalam pembelajaran PBL permasalahan yang di berikan dan dipilih oleh siswa berbentuk permasalahan yang sifat penyelesaiannya terbuka artinya permasalahan tersebut memiliki jawaban yang tidak pasti sehingga memiliki kemungkinan-kemungkinan jawaban yang dapat dikembangkan³⁰. Dengan demikian model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dapat memberikan kesempatan kepada siswa dengan segala potensi dan karakteristiknya masing-masing untuk bereksplorasi mengumpulkan data secara lengkap dan kemudian menganalisis menyimpulkannya.

Langkah selanjutnya dalam penerapan pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) adalah pembentukan kelompok pada penelitian ini dibentuk

³⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 92

kelompok sebanyak 4 dengan 4 siswa anggota, masing-masing siswa diarahkan untuk memilih kelompoknya masing-masing namun begitu peneliti dan guru mitra mengusahakan dalam tiap kelompok tersebut terdapat kemampuan dan karakteristik yang merata, tidak ada kelompok siswa yang terdiri dari siswa-siswa yang berprestasi saja atau sebaliknya. Dalam tiap pertemuan guru selalu merombak kembali kelompok yang telah saling bekerja sama guna memberikan kesempatan siswa menemukan teman yang cocok dan saling belajar bekerja sama dengan berbagai karakteristik .

Pada tahap inti pembelajaran siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan berdiskusi dalam kelompoknya untuk selanjutnya hasil diskusi kelompok akan di bahas dalam diskusi kelas guna memperoleh pemahaman dan kesimpulan materi pelajaran. Pada tahap ini guru sebagai pembimbing dan fasilitator, bertugas untuk memberikan penjelasan bagi siswa yang kurang jelas tanpa memberitahu jawabannya secara langsung, dengan berdiskusi siswa dapat mengumpulkan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk menentukan pemecahan masalah yang dihadapinya.

Setelah masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian, selain itu guru juga memberikan siswa atau kelompok lain untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Adakalanya siswa kurang menanggapi hasil diskusi atau jawaban siswa dan kelompok lain untuk mengatasi hal itu guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan

pancingan supaya seluruh siswa tertarik menjawab dan mengikuti jalannya diskusi. Dan pada akhir diskusi guru selalu memberikan klarifikasi dan kesimpulan agar tidak terjadi kesalahan penarikan kesimpulan oleh diri siswa. Pada tahap akhir inti pembelajaran guru meminta siswa untuk berlatih menerapkan pemahamannya dalam menyelesaikan soal-soal. Dan pada akhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dan melakukan evaluasi guna dengan mengajukan tanya jawab.

Dari kegiatan yang dilakukan siswa mulai tindakan awal hingga berakhir, penerapan model pembelajaran PBL dapat mengaktifkan kegiatan belajar siswa di dalam kelas hal ini terjadi karena dengan menerapkan PBL semua komponen belajar siswa ikut terlibat seperti kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan keterlibatan semua aspek belajar siswa meningkatkan intensitas interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya.

Hasil observasi guru pada siklus satu mencapai 89.3% dengan kategori sangat baik dan siklus 2 adalah 91% menunjukkan peningkatan aktivitas guru sebesar 1.7%. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan pada siklus 1 sebesar 8.75 dengan kategori baik sedangkan pada siklus 2 mencapai 11 dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat sebesar 2.25 hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model PBL

(Problem Based Learning) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran

Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PBL

Berdasarkan hasil tes pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa kelas MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok materi cara-cara menanggapi bencana alam pada mata pelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang telah mencapai standar kelulusan minimal sebanyak 16 siswa. Selain itu berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan siswa senang dengan pembelajaran IPS yang dilakukan dan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa pada materi kenampakan alam dan sosial negara tetangga.

3. Hambatan-Hambatan Yang Ditemui

Pada penelitian ini peneliti menemukan hambatan-hambatan dalam menerapkan model pembelajaran PBL pada siswa kelas VI MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok pada mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus 1 siswa belum terbiasa bekerja sama dalam kelompok sehingga banyak siswa kurang bisa menyampaikan pendapat atau pertanyaannya. Hal ini mengakibatkan jalanya diskusi kurang menarik dan didominasi oleh

siswa yang pandai saja namun kendala ini dapat diatasi pada siklus 2 dengan membagi siswa kedalam kelompok yang heterogen.

2. Pada alokasi waktu yang direncanakan tidak sesuai karena banyak waktu yang dibutuhkan guru untuk mengatur dan mengorganisasi siswa duduk berkelompok dengan kelompoknya sehingga berpengaruh pada tahap-tahap berikutnya, namun hal tersebut dapat diatasi pada siklus 2.